

## EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV DARI IBU KE ANAK PADA IBU HAMIL MELALUI MEDIA BOOKLET DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAMPUREJO KOTA KEDIRI

\*Meirna Eka Fitriasnani<sup>1</sup>, Dhita Kris Prasetyanti<sup>2</sup>, Rahma Kusuma Dewi<sup>3</sup>,  
Siti Aminah<sup>4</sup>, Erik Irham Lutfi<sup>5</sup>, Fauzia Laili<sup>6</sup>, Mayasari Putri Ardela<sup>7</sup>,  
Nara Lintan Mega Puspita<sup>8</sup>, Huda Rohmawati<sup>9</sup>, Dewi Nur Afifi<sup>10</sup>, Kurnia  
Novitasari<sup>11</sup>, Yeni Puspita Anggraini<sup>12</sup>

1,2,3,4,5,6,,7.8.9.10.11.12 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri

\*Korespodensi : [meirna.eka@unik-kediri.ac.id](mailto:meirna.eka@unik-kediri.ac.id)

### ABSTRACT

*Cases of pregnant women who are HIV-AIDS positive have increased from 2017-2020. More than 90% of HIV-infected infants are infected by HIV-positive mothers. Transmission can occur during pregnancy, during delivery and during breastfeeding. This service aims to increase the knowledge of pregnant women about preventing HIV transmission from mother to child. The method used is to provide health promotion to 15 pregnant women. Health promotion was delivered with the theme of preventing HIV transmission from mother to child through booklets. The results of the counseling showed that there was a significant increase in the understanding of pregnant women about preventing HIV transmission from mother to child from 43.5% to 80.25%. Based on these results, it is expected that the knowledge of pregnant women about preventing HIV transmission from mother to child will increase so that it can affect the attitude of pregnant women to the problem and ultimately be able to reduce morbidity and mortality in pregnant women.*

*Keywords: pregnant women, health promotion, prevention of mother-to-child transmission of HIV (PPIA)*

### ABSTRAK

Kasus ibu hamil yang positif HIV-AIDS meningkat dari tahun 2017-2020. Lebih dari 90% bayi terinfeksi HIV tertular dari ibu HIV positif. Penularan tersebut dapat terjadi pada masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Metode yang digunakan adalah memberikan promosi kesehatan kepada 15 ibu hamil. Promosi kesehatan disampaikan dengan tema pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak melalui media booklet. Hasil penyuluhan menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pemahaman ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak 43,5% menjadi 80,25%. Berdasarkan hasil ini diharapkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap masalah tersebut dan pada akhirnya mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu hamil

Kata kunci: ibu hamil, promosi kesehatan, pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA)

## PENDAHULUAN

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus penyebab *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS), yang merupakan masalah kesehatan global baik di negara maju maupun berkembang. Penderita HIV/AIDS lebih dari 45 juta orang dengan korban meninggal dunia lebih dari 25 juta jiwa sejak penyakit ini dilaporkan pertama kali pada tahun 1981 (Hendayani, 2017). HIV dapat ditularkan melalui pertukaran berbagai cairan tubuh dari orang yang terinfeksi, seperti darah, ASI, air mani dan cairan vagina. HIV juga dapat ditularkan dari ibu ke anaknya selama kehamilan dan persalinan. Individu tidak dapat terinfeksi melalui kontak biasa sehari-hari seperti berciuman, berpelukan, berjabat tangan, atau berbagi benda pribadi, makanan atau air. HIV dapat ditularkan melalui pertukaran berbagai cairan tubuh dari orang yang terinfeksi, seperti darah, ASI, air mani dan cairan vagina. HIV juga dapat ditularkan dari ibu ke anaknya selama kehamilan dan persalinan. Individu tidak dapat terinfeksi melalui kontak biasa sehari-hari seperti berciuman, berpelukan, berjabat tangan, atau berbagi benda pribadi, makanan atau air (WHO, 2020). Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) atau *Prevention of Mother-to-Child HIV Transmission* (PMTCT) merupakan intervensi yang sangat efektif untuk mencegah penularan tersebut. Upaya ini diintegrasikan dengan upaya eliminasi sifilis kongenital, karena sifilis meningkatkan risiko penularan HIV di samping mengakibatkan berbagai gangguan kesehatan pada ibu dan juga ditularkan kepada bayi seperti pada infeksi HIV (Kemenkes, 2017).

Tujuan umum Program PPIA adalah mencegah penularan HIV dan sifilis dari ibu ke anak dan meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak yang terinfeksi HIV dan sifilis dalam rangka menurunkan kejadian kasus baru HIV pada bayi dan kejadian sifilis kongenital (Kemenkes, 2017). Sedangkan tujuan khususnya diantaranya mencegah terjadinya kasus baru HIV pada bayi dan terjadinya sifilis kongenital melalui pencegahan penularan HIV dan sifilis dari ibu ke anak, meningkatkan kelangsungan hidup ibu dan anak akibat HIV/AIDS dan/atau sifilis serendah mungkin, khususnya di daerah dengan epidemi HIV meluas dan terkonsentrasi, meningkatkan kualitas hidup ibu hamil dan anak dengan HIV dan sifilis. Salah satu upaya yang diterapkan pada pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak adalah melalui promosi kesehatan dengan menggunakan media booklet. Melalui upaya promosi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dalam mencegah penularan HIV dari ibu ke anak.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan promosi kesehatan tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak pada ibu hamil ini dilaksanakan pada 21 April 2022 bertempat di Kelurahan Tamanan Kota Kediri. Dalam kegiatan pelatihan ini melibatkan 3 pemateri, 3 kader ibu hamil dan 15 ibu hamil. Promosi kesehatan dilakukan dengan menggunakan media booklet.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan promosi kesehatan dimulai dengan penjelasan teknis promosi kesehatan. Sebelum diberikan materi tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak, pemateri menanyakan informasi seputar HIV dan dampaknya bagi ibu dan bayi pada ibu hamil. Setelah mendapatkan penjelasan dari ibu hamil tentang informasi seputar HIV dan dampaknya bagi ibu dan bayi, pemateri akan memberikan promosi kesehatan tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak dengan menggunakan media booklet. Di akhir sesi pemateri akan menanyakan kembali kepada ibu hamil tentang materi yang sudah diberikan dengan memberikan beberapa pertanyaan. Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak ini merupakan salah satu program wajib Pemerintah yang diberikan pada setiap ibu hamil. Lebih dari 90% bayi terinfeksi HIV tertular dari ibu HIV positif. Penularan tersebut dapat terjadi pada masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui. Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) atau *Prevention of Mother-to-Child HIV Transmission* (PMTCT) merupakan intervensi yang sangat efektif untuk mencegah penularan tersebut. Upaya ini diintegrasikan dengan upaya eliminasi sifilis kongenital, karena sifilis meningkatkan risiko penularan HIV di samping mengakibatkan berbagai gangguan kesehatan pada ibu dan juga ditularkan kepada bayi seperti pada infeksi HIV (Kemenkes RI, 2017).

Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan :



Gambar 1. Proses Persiapan Pembukaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil



Gambar 3. Proses Evaluasi Kegiatan



Gambar 4. Pemberian Media Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil

Evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah selesai diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak melalui beberapa pertanyaan yang sudah disediakan. Dengan dilakukannya evaluasi kegiatan ini akan dapat diketahui seberapa dalam pemahaman ibu hamil terhadap materi yang telah diberikan dan diharapkan dapat menambah pengetahuan pada ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- F. Laili, E. Wartini. Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil. 2017. Jurnal Kebidanan Malahayati, vol.3, No,3,pp.152-156
- Hendayani, Siti Nur Endah. 2017. Efektivitas Konseling terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Prevention Mother to Child Transmission (PMTCT). Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, hal 112-115.
- Kemenkes RI, 2017. Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI, 2020. Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular (PIMS) Triwulan III Tahun 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Anak (PPIA), 2012.
- Medecins Sans Front Tieres. 2017. Protocol Prevention of Mother to Child Transmission (PMTCT) of HIV. MSF International AIDS Working Group.  
Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Obrowski, M. (2016) 'Normal Pregnancy: A Clinical Review', *Academic Journal of Pediatrics & Neonatology*, 1(1), pp. 15–18. Doi: 10.19080/ajpn.2016.01.555554.
- Priyanto, *Komunikasi Dan Konseling*. Jakarta : Salemba Medika. 2012
- Simson dkk, Pengaruh Konseling Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengikuti Program Prevention Of Mother To Child Transmision Pmtct) Prong I Uptd Kesehatan Di Kabupaten Ende, Skripsi, Denpasar, Universitas Udayana, 2015
- W. Martalisa, W.Budisetyani. 2013. Hubungan Intensitas Keikutsertaan Hypnobirthing dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Gianyar, Jurnal Psikologi Udayana, vol. 1, No.1, pp-116-128